

PENYULUHAN DAN PELATIHAN INTERNET SEHAT UNTUK ANAK USIA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) PADA KELURAHAN CIPARE KECAMATAN SERANG KOTA SERANG

Ely Nuryani¹, Yul hendra², Irma Yunita Ruhiawati³

^{1,2,3}Fakultas Ilmu Komputer Universitas Banten Jaya
Jl Syech Nawawi Albantani Serang, Kec. Curug, Kota Serang, Banten, Indonesia
Email: elynuryani@unbaja.ac.id

ABSTRACT

Internet is something that can be easily accessed by everyone. With just one click it can take people anywhere even to a different world. Inaccurate use of the internet can carry considerable negatives. For adolescents who are still in their teens who still have a passion for learning and high curiosity can take advantage of the internet. However, not a few teenagers who actually use the internet get a negative impact because of their lack of knowledge of the internet; they do not understand the negative effects that can be caused by the internet. This is due to the lack of explanation and education related to the internet to them. Therefore, how important the role of parents, teachers, and society is in providing explanation, understanding, and education to adolescents related to the internet. One of the solutions that can solve the above problems is the holding of Healthy Internet Counseling and Training for Junior High School-aged Children (SMP) with the aim of providing understanding to junior high school age children regarding healthy use of the internet and to find out what the negative impacts of the internet are. Community service activities in the form of counseling and training for healthy internet get results and benefits including increasing sufficient understanding of the wise use of the internet so as to maximize the positive impact of the internet and minimize the negative impact of surfing, so as to create smart and productive teenagers.

Keywords: Healthy Internet; Internet; Junior High School.

ABSTRAK

Internet merupakan hal yang sudah dapat dengan mudah diakses oleh setiap orang. Dengan hanya satu kali klik saja dapat membawa orang ke mana saja bahkan ke dunia yang berbeda. Penggunaan internet yang tidak cermat dapat memberikan banyak negatif yang cukup besar. Bagi remaja yang masih berusia belasan tahun yang masih memiliki semangat belajar serta rasa ingin tahu yang tinggi dapat memanfaatkan internet. Namun tidak sedikit remaja yang justru menggunakan internet mendapatkan dampak negatif karna kurangnya pengetahuan terhadap internet, kurang memahami dampak-dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh internet. Hal tersebut disebabkan oleh kurangnya penjelasan dan edukasi terkait internet kepada mereka. Oleh karena itu, betapa pentingnya peran orang tua, guru, masyarakat dalam memberikan penjelasan, pemahaman, dan edukasi kepada remaja terkait internet. Salah satu solusi yang dapat menjadi pemecahan masalah di atas adalah diselenggarakannya Penyuluhan dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan tujuan memberikan pemahaman kepada anak-anak usia SMP terkait pemanfaatan internet secara sehat dan mengetahui apa saja dampak negatif internet. Kegiatan pengabdian berupa penyuluhan dan pelatihan internet sehat memperoleh hasil dan manfaat diantaranya adalah meningkatkan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet, sehingga tercipta remaja cerdas dan produktif.

Kata Kunci: Internet; Internet Sehat; SMP.

PENDAHULUAN

Internet saat ini sudah menjadi fasilitas yang mudah didapatkan dan digunakan. Internet

merupakan hasil dari perkembangan teknologi dan informasi yang membantu para penggunanya mengakses informasi dari berbagai situs dengan mudah dan cepat. Internet merupakan kepanjangan dari *interconnected networking* dapat diartikan sebagai jaringan komputer yang menghubungkan pemakai komputer dari satu negara ke negara lain di seluruh dunia, di mana di dalamnya terdapat berbagai sumber informasi (Indayudha, 2008). Dengan menggunakan internet, pengguna dapat mengakses informasi apa saja tanpa terbatas ruang dan waktu.

Hasil survey yang dilakukan oleh Markplus Insight, memperoleh informasi bahwa jumlah pengguna internet Indonesia didominasi oleh generasi muda berusia 15-30 tahun yang disebut “netizen”. Mereka berkomunikasi di dunia maya sama seperti mereka berkomunikasi di dunia nyata. Demikian juga informasi yang didapatkan semakin terbuka baik konten positif maupun negatif (<https://kominfo.go.id>). Pembelajaran etika berinternet secara sehat (*cyber ethics*) merupakan salah satu pembelajaran yang perlu disampaikan semenjak dini agar pengguna internet memanfaatkan dan menggunakan internet secara sehat dan aman. *Cyber ethics* perlu disampaikan untuk menghindari kebiasaan jelek di dunia nyata akan terbawa di dunia maya dan menimbulkan kembali efek negatif di dunia nyata.

Pada dasarnya bagi pelajar, internet dapat dijadikan sebagai sumber belajar karena dengan internet pelajar dengan mudah dan cepat memperoleh informasi-informasi pelajaran yang dibutuhkannya. Namun berkembangnya perangkat komunikasi yang semakin modern dan canggih dibarengi dengan kecepatan dan kemudahan akses internet, internet tidak hanya menimbulkan dampak positif yang memberi manfaat bagi pelajar tetapi ada pula dampak negatif yang dapat merusak generasi pelajar baik dari sisi mental maupun sosial. Berbagai dampak negatif yang ditimbulkan internet seperti kecanduan bermain *game online*; penyalahgunaan internet seperti untuk berjudi, membuka situs porno, penipuan, *cyber bullying*; pelanggaran hak cipta seperti menyebarkan virus; membuat remaja malas dan jarang bergaul; mengabaikan kewajiban pada Tuhan Yang Maha Esa; pergaulan bebas; bahkan melakukan pencurian data.

Untuk mengatasi berbagai dampak negatif tersebut perlu dilakukan berbagai upaya oleh berbagai pihak. Upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak sehingga memaksimalkan dampak positif internet dan meminimalkan dampak negatif dari berinternet oleh kalangan remaja. Pemahaman yang cukup mengenai penggunaan internet secara bijak di kalangan remaja memberikan pengetahuan kepada remaja mengenai apa saja yang baik maupun tidak baik dilakukan dalam berinternet beserta dampak-dampak yang ditimbulkannya sehingga remaja pengguna internet menggunakan internet terutama untuk hal-hal positif.

Khalayak sasaran yang dipilih pada kegiatan pengabdian ini adalah anak-anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang dan tempat yang dipilih adalah ruang kelas pada SD Negeri Sempu 2 Kota Serang.

Kegiatan pengabdian ini memiliki relevansi dengan peserta (anak-anak usia SMP) di Kelurahan Cipare di mana peserta belum memahami benar tentang bagaimana berinternet sehat dan dampak negatif positif internet. Berdasarkan hasil survey sebelum pelaksanaan, anak-anak remaja terutama usia SMP tidak memahami bagaimana cara berinternet secara sehat dan aman, atau mereka hanya menggunakan internet untuk kebutuhan bermain game semata, mereka juga tidak mengetahui apa saja dampak yang dapat ditimbulkan dari menggunakan internet. Oleh sebab itu, penyuluhan dan pelatihan ini sangat berguna bagi mereka dalam memahami cara berinternet sehat dan aman.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat penyuluhan dan pelatihan internet sehat pada realisasinya terbagi menjadi dua tahap, tahap pertama adalah persiapan. Tahap persiapan dilakukan sebelum kegiatan, pada tahap ini hal-hal yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan studi pustaka yang berkaitan dengan judul kegiatan yaitu penyuluhan dan pelatihan internet sehat bagi anak usia SMP.
2. Melakukan tinjauan dan studi kelayakan tempat serta koordinasi dengan perangkat desa.
3. Menentukan waktu pelaksanaan dan lamanya kegiatan pengabdian bersama-sama tim pelaksana.
4. Menentukan dan mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.

Tahap kedua adalah pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berlangsung secara tatap muka pada hari Sabtu, 21 Desember 2019 yang bertempat di ruang kelas SDN Sempu 2 Kota Serang, dengan diikuti oleh 30 orang peserta anak-anak usia SMP yang berasal dari Kelurahan Cipare Kecamatan Serang Kota Serang. Kegiatan berupa penyampaian materi internet, internet sehat, bahaya dan ancaman internet yang diselingi dengan *quis* hadiah dan tanya jawab agar peserta tidak mudah bosan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menjelaskan Pengertian Internet Sehat

Kegiatan diawali dengan menjelaskan pengertian dari internet dan dilanjutkan dengan pengertian internet sehat kepada peserta. Internet merupakan singkatan yang berasal dari *interconnection networking*, internet ibarat jalan raya dapat dilalui sarana transportasi,

seperti bus, mobil, dan motor yang memiliki kegunaan masing-masing (Oneto & Suiarto, 2009). Seperti yang kita ketahui dengan menggunakan internet kita dapat melakukan berbagai komunikasi antar komputer di seluruh dunia. Jarak dan waktu yang memisahkan pengguna komputer tidak lagi menjadi halangan dengan adanya internet.

Internet juga diartikan sebagai sebuah jaringan atau sistem pada jaringan komputer yang saling berhubungan (terhubung) dengan menggunakan sistem global *transmission control protocol/internet protocol suite* (TCP/IP) sebagai protokol pertukaran paket (*package switching communication protocol*) untuk melayani milyaran pengguna di seluruh dunia (Anhar, 2016). Jaringan tersebutlah yang menghubungkan setiap komputer dengan komputer-komputer lain di seluruh dunia.

Adanya istilah internet sehat bukan berarti adapula internet sakit. Menggunakan internet dengan bijak dan tidak melanggar norma-norma, etika dan aturan yang berlaku merupakan makna dari internet sehat. Menggunakan internet untuk hal-hal yang positif merupakan kegiatan internet sehat. Salah satu pengertian internet sehat diungkapkan pada laman <http://pagersari-pagerageung.sideka.id>, internet sehat adalah aktifitas manusia yang sedang melakukan kegiatan online baik *browsing, chatting, social media, upload* dan *download* secara tertib, baik dan beretika sesuai norma-norma dan aturan yang berlaku di masyarakat. Menggunakan internet secara sehat berarti menggunakan internet untuk keperluan positif, tidak menyalahi aturan dan hukum yang berlaku.

Tujuan secara umum dari penerapan internet sehat ialah agar para pengguna internet tidak menyalahgunakan berbagai fasilitas di internet untuk hal-hal negatif. Tujuan lain dari penerapan internet sehat adalah agar pengguna internet terhindar dari berbagai kejahatan dunia maya.

2. Menjelaskan Berbagai Fasilitas dan Layanan Pendukung Dalam Internet

Setelah peserta diberikan penjelasan tentang internet dan internet sehat, selanjutnya peserta diberikan materi tentang fasilitas dan layanan pendukung dalam internet.

Berbagai fasilitas dan layanan pendukung dalam internet menjadi faktor sukses internet mengantarkan data dan informasi ke berbagai pengguna di dunia. Sebut saja email (*electronic mail*), email menjadi sarana yang sangat penting bagi para pengguna di internet, dengan menggunakan email pengguna dapat mengakses berbagai macam aplikasi yang tersedia di *store* dan memanfaatkannya. Fasilitas lain yang ada di internet antara lain adalah sebagai berikut:

1. WWW (*World Wide Web*), WWW adalah layanan internet yang paling banyak dikenal orang dan paling cepat perkembangannya. Layanan ini menggunakan *link*

hypertext yang disebut *hyperlink* untuk merujuk dan mengambil halaman-halaman web dari server. Pengguna dapat melihat *World Wide Web* dari sebuah browser yaitu program yang dapat menampilkan HTML (skrip halaman web), seperti mozilla firefox, google chrome dan sebagainya.

2. E-mail, *electronic mail* atau e-mail merupakan tipe trafik yang paling lazim lalu lalang di jaringan internet. Awal mulai e-mail didesain seperti memo-memo yang digunakan di kantor-kantor untuk dapat dikirim ke individu-individu dan individu-individu tersebut dapat menjawabnya. Saat ini e-mail sudah berkembang dengan penggunaannya. E-mail bukan hanya digunakan sebagai alat untuk mengirim dan menerima pesan atau memo. E-mail saat ini sudah menjadi bagian dari sebuah identitas bagi individu yang memilikinya. Hampir setiap aplikasi yang terpasang di *smartphone* mengharuskan penggunaannya untuk mendaftarkan diri dengan memverifikasi datanya melalui e-mail. Bahkan dalam sebagian sistem, para pengguna dapat mengirim pesan e-mail ke aplikasi dan aplikasi dapat menjawab dalam bentuk e-mail.
3. *Mailing list*, *mailing list* atau yang biasa disingkat milis merupakan salah satu fasilitas di internet untuk dapat berdiskusi mengenai suatu topik tertentu yang diikuti oleh orang-orang yang berminat yang ada dalam sebuah list menggunakan alamat email masing-masing. Proses diskusi dilakukan melalui perantara e-mail dan dilayani oleh sebuah mailing list server. Sebuah mailing list dapat bersifat terbuka (*public*) atau tertutup (*private*) tergantung daripada tujuan dibuatnya *mailing list*. Jika tidak ada batasan untuk bergabung pada *mailing list* maka *mailing list* tersebut bersifat terbuka. Sebaliknya jika mailing list hanya ditujukan bagi orang-orang tertentu maka mailing list tersebut bersifat tertutup.
4. *Usenet*, *Usenet (User Network)* atau *NetNews* adalah sistem kelompok diskusi di mana artikel-artikel didistribusikan ke seluruh dunia. Usenet memiliki ribuan kelompok diskusi sehingga terdapat bermacam-macam topik dalam usenet. Menurut Tukan usenet adalah sebuah buletin board yang hebat yang terdistribusi dan online yang memiliki sekitar 700 juta karakter pesan padalebih dari 12.000 kelompok topik yang berbeda yang mengalir setiap hari.
5. FTP (*File Transfer Protokol*), FTP berfungsi mengirim dan menerima file antar host di seluruh penjuru dunia. Dengan FTP anonymous memungkinkan pengguna untuk mengakses server FTP dengan anonymous login tanpa menggunakan password. Dengan anonymous FTP pengguna dapat memperoleh file-file secara gratis, dapat menemukan program-program, gambar-gambar, artikel-artikel dalam kelompok diskusi tertentu.

6. *VOIP (Voice over Internet Protocol)*, layanan yang dapat digunakan untuk berbicara lewat internet dikenal dengan sebutan *VOIP*. Telepon lewat internet mirip dengan telepon kabel. Letak perbedaannya adalah pada jaringan komunikasi yang digunakan. Telepon kabel menggunakan jalur telepon rumah (*PSTN*), sedangkan telpon internet melalui jaringan internet.
7. *Search engine* (mesin pencari), *search engine* adalah website yang menyediakan layanan untuk mencari situs, gambar, foto dan sebagainya dengan cepat. Terdapat banyak website pencari di internet antara lain yaitu Google, Yahoo, Altavista, Excite, FAST search dan sebagainya.
8. *Blog, blog* adalah layanan yang memungkinkan kita untuk dapat menuangkan segala curahan hati, menulis cerita, menulis pengalaman pribadi, dan sebagainya dalam bentuk kata-kata atau gambar. Layanan blog yang terkenal dan banyak digunakan antara lain Blogspot dan Wordpress.
9. *Chatting, chatting* merupakan percakapan interaktif antar sesama pengguna komputer yang terhubung dalam suatu jaringan. Percakapan ini bisa dilakukan dengan saling berinteraktif melalui teks maupun suara.
10. *E-book, e-book* adalah buku yang bisa diunduh dari internet dan bisa dibaca menggunakan komputer. Terdapat *e-book* yang berbayar maupun *e-book* yang dapat dibaca dan diperoleh secara gratis dalam internet.
11. *E-commerce, e-commerce* merupakan layanan internet untuk kepentingan ekonomi, seperti toko online. Dengan adanya layanan internet semacam ini anda tidak perlu repot lagi belanja ke mall atau supermarket untuk membeli barang yang anda inginkan. Cukup buka laptop anda kemudian koneksikan dengan internet, cari toko online terpercaya yang menjual barang yang anda inginkan, transfer dan barang keinginan anda pun akan dikirim ke rumah anda.
12. *E-banking*, kemudahan transaksi dan transfer uang real time bisa anda dapatkan dengan menggunakan layanan internet *E-Banking*. Kelebihan dari *E-Banking* di banding dengan transaksi biasa adalah kemudahannya. Untuk transfer misalkan, anda tidak perlu datang ke mesin ATM terdekat cukup gunakan layanan internet ini maka anda pun bisa men-transfer uang dengan cepat.
13. *E-learning*, merupakan sistem pembelajaran elektronik, di mana peserta didik dan guru tidak bertatap muka secara langsung melainkan dari jarak jauh. Komputer menjadi perantara antara pengajar dan peserta didik. Dengan adanya *e-learning* kita dapat membaca materi secara berulang-ulang.

14. *E-government*, merupakan bentuk pelayanan pemerintahan terhadap masyarakatnya dengan memanfaatkan teknologi informasi. Ada beberapa model penyampaian utama yaitu *Government to Citizen / Government to Customer (G2C)*, *Government to Employ (G2E)*, *Government to Business (G2B)*, dan *Government to Government (G2G)*. *E-Government* diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, kenyamanan, serta aksesibilitas yang lebih baik dari pelayanan publik.

3. Menjelaskan Jenis-jenis Ancaman Pada Internet

Selanjutnya untuk melengkapi pemahaman dan pengetahuan peserta maka peserta diberikan materi tentang berbagai macam ancaman yang ada pada internet. Hal ini bertujuan agar peserta mengetahui apa saja ancaman pada internet sehingga peserta dapat lebih waspada dalam menggunakan internet. Macam-macam ancaman yang ada pada internet seperti penipuan, pencurian data pribadi, *cyber bully*, *phising*, pencemaran nama baik dan sebagainya.

Selanjutnya dijelaskan tentang apa yang dimaksud dengan *cyber crime* dan macam-macam *cyber crime*. Adapun macam-macam *cyber crime* adalah sebagai berikut:

- a. ***Illegal contents***, merupakan kejahatan yang dilakukan dengan memasukkan data atau informasi ke internet tentang sesuatu hal yang tidak benar, tidak etis, dan dapat dianggap melanggar hukum atau mengganggu ketertiban umum.
- b. **Penyebaran virus secara sengaja**, penyebaran virus umumnya dilakukan dengan menggunakan email. Sering kali orang yang sistem emailnya terkena virus tidak menyadari hal ini. Virus ini kemudian dikirimkan ke tempat lain melalui emailnya.
- c. ***Data Forgery***, kejahatan jenis ini bertujuan untuk memalsukan data pada dokumen-dokumen penting yang ada di internet.
- d. ***Cyber Espionage, Sabotage and Extortion***, *cyber espionage* merupakan kejahatan yang memanfaatkan jaringan internet untuk melakukan kegiatan mata-mata terhadap pihak lain dengan memasuki sistem jaringan komputer pihak sasaran. Selanjutnya, *sabotage and extortion* merupakan jenis kejahatan yang dilakukan dengan membuat gangguan, perusakan atau penghancuran terhadap suatu data, program komputer atau sistem jaringan komputer yang terhubung dengan internet.
- e. ***Cyberstalking***, dilakukan untuk mengganggu atau melecehkan seorang dengan memanfaatkan komputer, misalnya menggunakan e-mail dan dilakukan berulang-ulang. Kejahatan tersebut menyerupai teror yang ditujukan kepada seseorang dengan memanfaatkan media internet.
- f. ***Carding***, merupakan kejahatan yang dilakukan untuk mencuri nomor kartu kredit milik

orang lain dan digunakan dalam transaksi perdagangan di internet.

- g. *Scam*, *Scam* adalah berita elektronik dalam internet yang membohongi dan bersifat menipu, sehingga pengirimnya akan mendapat manfaat dan keuntungan tertentu. Contoh *scam* yang sering kita jumpai adalah surat berantai dan pengumuman lotre.



Gambar 1. *Seven Deadly Scams* (Tujuh Scam Mematikan)

4. Memberikan Tips-tips Menggunakan Internet Sehat dan Aman

Setelah peserta diberikan semua mulai dari pengertian dari internet sehat, fasilitas dalam internet dan ancaman yang ada pada internet selanjutnya peserta diberikan tips-tips agar dalam menggunakan internet tetap sehat dan aman. Beberapa tips yang diberikan untuk menggunakan internet tetap sehat dan aman diambil dari laman <https://banjarkab.go.id> antara lain:

- 1) Waspada Virus: *Malware*, *Adware*, *Spyware*. Jangan sembarang unduh file dan baca petunjuk instalasi *aplikasi/software*. (Pasang Antivirus dan Anti *Malware* di komputer).
- 2) Batasi informasi yang bersifat pribadi (data keluarga, alamat, dan lain sebagainya).
- 3) Pastikan foto/video yang diposting tidak akan merugikan diri sendiri atau orang lain.
- 4) Jangan merespon e-mail dari pengirim yang tidak dikenal (*spam*) dan jangan membuka *link* yang diberikannya.
- 5) Segala sesuatu yang bersifat pribadi lebih baik tidak dipublikasikan di halaman yang bisa diakses oleh umum.
- 6) Jangan tergoda tawaran penambahan teman, like, dan *follower* secara instan dan cepat.

- 7) Jangan mengakses konten ilegal, seperti pornografi, perjudian, rasisme, pelecehan SARA.

Pada penyampaian materi ini, peserta juga diberikan pemahaman tentang adanya undang-undang informasi dan transaksi elektronik, dampak positif dan negatif dalam berinternet, serta rekomendasi situs sehat bagi peserta kegiatan.



Gambar 2. Dokumentasi Pemberian Materi Saat Kegiatan



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Foto Bersama

Kegiatan Penyuluhan dan Pelatihan Internet Sehat Untuk Anak Usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) memiliki manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung bagi anak-anak

usia SMP di Kelurahan Cipare. Manfaatnya antara lain memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada peserta tentang penggunaan internet secara sehat sehingga memaksimalkan pengaruh positif internet dan meminimalkan pengaruh negatif dari berinternet oleh kalangan remaja; remaja memiliki pengetahuan mengenai apa saja yang baik maupun tidak baik dilakukan dalam berinternet beserta dampak-dampak yang mungkin ditimbulkannya sehingga remaja pengguna internet menggunakan internet terutama untuk hal-hal positif.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah:

1. Pengetahuan dan pemahaman peserta dalam hal menggunakan internet dengan bijak, aman dan nyaman menjadi meningkat.
2. Pengetahuan dan informasi peserta terkait dampak positif dan negatif dalam menggunakan internet meningkat.
3. Pengetahuan dan pemahaman peserta dalam adanya ancaman dalam internet meningkat.

REFERENSI

- Anhar, (2016), Panduan Bijak Belajar Internet untuk Anak, Adamssein Media, Sukabumi.
- Donny B. U. & Merry Magdalena, 2018, Internet Sehat: Pedoman Berinternet Aman, Nyaman dan bertanggung jawab, Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia.
- Ed Tittel, Austin Community College. (2004). Schaum's Outline: Computer Networking. Erlangga, Jakarta.
- Erima Oneto & Yosep Sugiarto, (2009), Anti Gaptex Internet, Kawahmedia, Jakarta
- Feri Indayudha, 2008, Panduan Praktik Komputer & Internet untuk Anak, Pustaka Widyatama, Yogyakarta.
- Guntoro, G., Lisnawita, L., & Sadar, M. (2019). Pelatihan Internet Sehat dan Aman bagi Siswa SMK Masmur Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(2), 223-230.
- Hariyanto, E., & Wahyuni, S. (2020). Sosialisasi Dan Pelatihan Penggunaan Internet Sehat Bagi Anggota Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Mozaik Desa Pematang Serai. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 253-259.
- Suharyadi, S., & Maria, E. (2019). Internet Sehat: Solusi Bijak Masyarakat Desa Dopleng, Kabupaten Boyolali. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 72-80.
- Utami, S. P., Rachmawati, U. A., & Diana, N. E. (2019, July). Pelatihan Internet Sehat Dan Desain Web Untuk Ibu-Ibu PKK Di Depok. In *Seminar Nasional Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat (SNP2M)* (pp. 182-187).
- <https://banjarkab.go.id/tips-internet-sehat-dan-aman-untuk-remaja/>
- https://kominfo.go.id/content/detail/3303/internet-sehat-dan-aman-insan/0/internet_sehat

<http://pagersari-pagerageung.sideka.id/2018/08/31/internet-sehat/>

<https://www.perpusnas.go.id/dictionary.php?lang=id&id=Istilah%20Komputer>

<https://www.kompasiana.com/anakarsiani/54f7ffd1a333112e1f8b4cba/dampak-positif-dan-negatif-internet-bagi-remaja>